

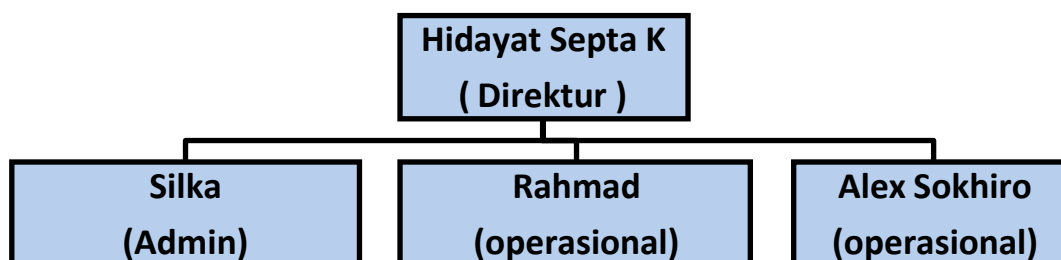
LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Perusahaan

1. DATA PROFIL PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan	Bina Sukses Jejama Farm
2. Bidang Usaha	Perikanan, Peternakan, Pertanian, Perkebunan
3. Jenis Produk / Jasa	Lele Segar, Magot Segar, Magot kering, Ayam Kampung, Pupuk Kasgot
4. Alamat Perusahaan	Pekon Sukawangi Kec.Pagelaran Kab. Pringsewu
5. Nomor Telepon/Fax	+6282281449282
6. Mulai Berdiri	Tahun 2014

Lampiran 2 Struktur Organisasi



Lampiran 3 Data TPS

TPA/TPST

Tahun	Provinsi	Kabupaten/Kota
2019	Lampung	Kab. Pringsewu

Show: 10

Tahun	P	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama Fasilitas	Jenis	Status	Sampah masuk (ton/thn)	Sampah masuk Landfill (ton/thn)
2019	2	Lampung	Kab. Pringsewu	TPA Bumi Ayu	TPA Pemda (Non Regional)	A	24,820.00	24,436.75

Showing 1 to 1 of 1 entries

Lampiran 4 Data Pembudidaya

Data Pembudidaya				
No.	Nama	Alamat	No.Telp	Jenis Budidaya
1	Septa Kesuma	Pagelaran	082281449282	Maggot dan Cacing
2	Pramono	Pagelaran	085609494915	Maggot
3	Prima Aji	Pringsewu	085922144743	Maggot
4	Rama Novian	Pringsewu	085658888570	Maggot
5	Muhedi	Way Ngison	081210501288	Maggot
6	Putra Alamsyah	Sukoharjo	0878993212246	Maggot
7	Deni Wiratama	Podomoro	081370061131	Cacing Tanah
8	Randi Asrori	Ambarawa	082177469818	Cacing Tanah
9	Riswan Efendi	Gading Rejo	0895606007774	Cacing Tanah

Lampiran 5 Data Produksi

NO	NO BIOPOND	TANGGAL TEBAR BIBIT	JUMLAH TELUR/BIBIT	JUMLAH SAMPAH				PANEN MAGGOT SEGAR	MAGGOT KERING
				1	2	3	4		
1	1A	24-Nov-21	20 Gram	5 KG	5 KG	15 KG	10 KG	24,5	8,17
2	2A	24-Nov-21	20 Gram	3 KG	6 KG	14 KG	11 KG	23,8	7,22
3	3A	24-Nov-21	15 Gram	3 KG	8 KG	15 KG	10 KG	25,2	-
4	4A	24-Nov-21	12 Gram	5 KG	5 KG	15 KG	10 KG	24,5	-

Lampiran 6 Data Proses Produksi

NO	NO BIOPOND	TANGGAL TEBAR BIBIT	JUMLAH TELUR/BIBIT	JUMLAH SAMPAH			
				1	2	3	4
1	1A	24-Nov-21	20 Gram	5 KG	5 KG	15 KG	10 KG
2	2A	24-Nov-21	20 Gram	3 KG	6 KG	14 KG	11 KG
3	3A	24-Nov-21	15 Gram	3 KG	8 KG	15 KG	10 KG
4	4A	24-Nov-21	12 Gram	5 KG	5 KG	15 KG	10 KG

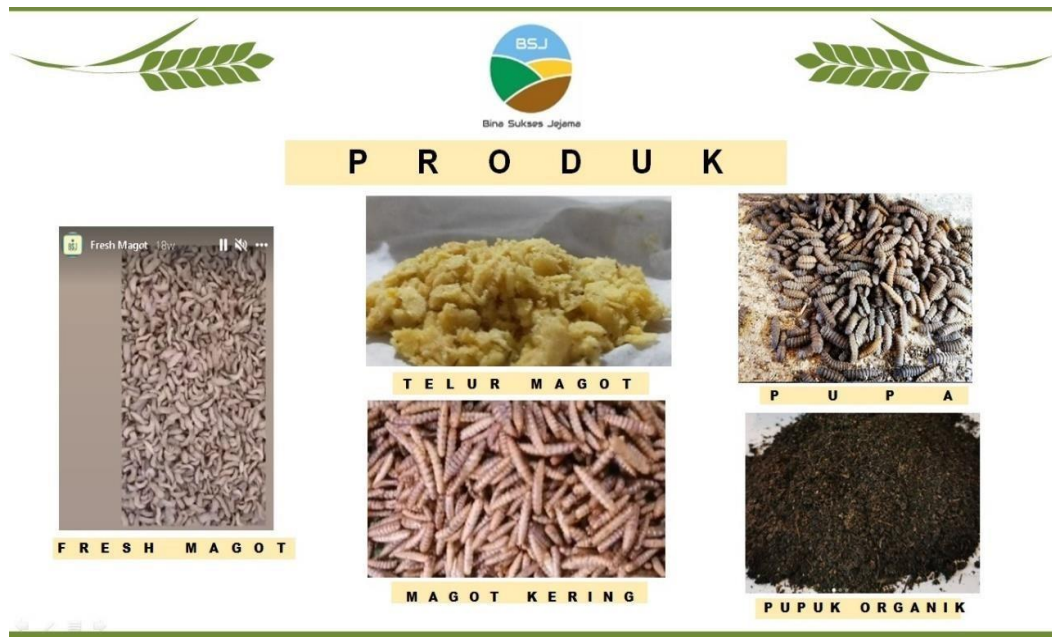
Lampiran 7 Data Konsumen

Data Konsumen		
Nama	Alamat	No.Telp
Eko Pramono	Gading Rejo	085357584650
Amir	Pringsewu Barat	081268930322
Bambang	Karang Sari	082186394129
Rendi	Podomoro	083182165972
Tono	Ambarawa	089532674389
Gilang	Bandar Lampung	081278443855

Lampiran 8 Foto Ketika Wawancara



Lampiran 9 Foto Hasil Produksi



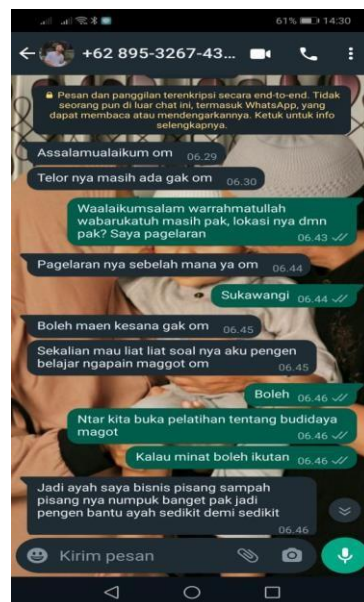
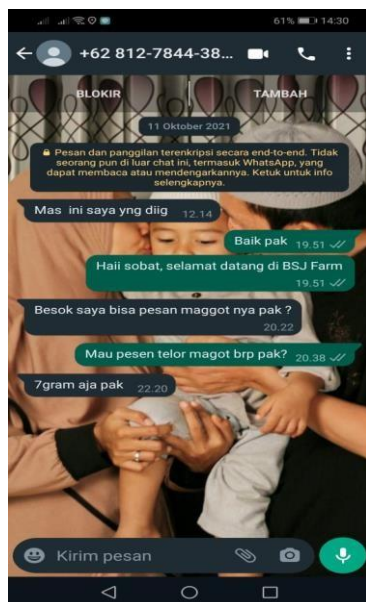
Lampiran 10 Foto Tps/Tpa



Lampiran 11 Foto Sample Sampah Sebagai Pakan



Lampiran 12 Foto Bukti Pemesanan Konsumen



INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
WAWANCARA UNTUK PENELITIAN
LAPORAN PROPOSAL – SKRIPSI

PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK BUDIDAYA MAGGOT DAN
CACING TANAH PENGURAI SAMPAH ORGANIK BERBASIS
ANDROID

Nama Narasumber : Septa Kesuma
 Jabatan : Ketua
 Tempat : Desa Sukawangi Kecamatan Pagelaran
 Hari, Tanggal : Minggu, 12-Desember
 Pukul :

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Jelaskan mengenai profil perusahaan anda ?	Perusahaan Bina Sukses Jejama berdiri pada tahun 2015, dengan base usaha perikanan. Dengan berkembangnya usaha, BSJ menambah dua jenis usaha baru yaitu peternakan ayam kampung serta Budidaya Maggot.
2	Jelaskan secara rinci proses pembudidayaan maggot ?	Budidaya maggot dimulai dari fase telur. Telur dihasilkan dari lalat Black Soldier fly atau dalam bahasa Indonesia lalat tentara hitam yang dewasa dan sudah melakukan perkawinan di dalam kandang kawin telur siap dipanen dalam jangka waktu 2 sampai 3 hari, dengan cara telur diambil dari Egis. Egis adalah tempat dimana sang lalat hinggap dan meletakkan telur. Egis itu kita bawa ke luar kandang kawin lalu di kerok diambil telurnya saja untuk di siapkan di atas media penetas. Kemudian fase yang kedua adalah fase dimana fase 4 hari dari sejak kita panen telur telur tersebut akan menetas menjadi baby Larva atau Baby Maggot. Di dalam tempat penetasan biasanya kami meletakkan Baby Maggot selama kurang lebih 5 sampai 7 hari kemudian dari situ siap untuk ditebar kedalam biopon. Biopond adalah Bak pembesaran dari maggot itu sendiri, di dalam biopon kita biasanya membutuhkan waktu sekitar 20 hari didalam biopon itulah fase di mana sampah organik akan dimakan oleh

		<p>maggot. Untuk kapasitas sampah yang dibutuhkan di dalam satu biophon dengan kapasitas produksi telur seberat 10 gram telur maggot itu dapat mengkonversi sekitar 10 sampai 15 kg sampah organik sampai dengan akhir siklus budidaya di biopond. Setelah fase di biopon kita masuk ke dalam fase pupa atau prepupa dimana si maggot berubah menjadi warna agak kehitam-hitaman dan mereka biasanya sudah tidak mau lagi berada di makanan atau di biopon mereka melakukan migrasi secara alamiah ke dalam tempat yang lebih kering dan gelap fase pupa atau prepupa biasanya berlangsung selama 7 sampai 8 hari sampai dengan bermetamorfosis menjadi lalat yang siap kawin lalat yang baru bermetamorfosis dari pupa kemudian siap untuk melakukan perkawinan dalam kandang kawin sekitar 45 hari dari mulai prepupa diletakkan di dalam kandang kawin itu adalah akhir dari siklus lalat bsf, dimana setelah meletakkan telurnya lagi mereka yang betina setelah melakukan telur Dia akan mati kemudian yang jantan setelah melakukan perkawinan biasanya mereka juga akan mati.</p>
3	Jelaskan secara rinci proses pembudidaya cacing tanah ?	<p>Menyediakan media berupa biopon. Memasukkan bibit cacing tanah kedalam biopon,dalam satu biopon bibit yang di masukkan sekitar 50-100.</p>
4	Terdapat berapa banyak TPS sebagai penyuplai bahan sampah untuk pakan maggot?	<p>Jumlah TPS di kabupaten Pringsewu adalah sejumlah 5 unit TPS dan 1 TPA keberadaannya ada di Pringsewu Barat Utara Pringsewu Selatan Podomoro dan Sidoarjo tapi kami disini sumber sampah kami tidak disuplai oleh TPS melainkan kami mengambil sendiri dari tempat pembuangan akhir atau TPA besarnya setiap Seminggu itu kamu biasanya 3-4 kali ngambil sampah organik untuk makan magot setiap pengambilan kurang lebih kapasitas 200 kg sampah organik Sebagai informasi tambahan jumlah sampah yang masuk di tempat pembuangan akhir di TPA Bumiayu berjumlah 17 ton Dimana Jenis sampah organik sebesar 60%</p>

5	Berapa lama proses pembudidayaan maggot dan cacing tanah hingga siap di jual atau panen ?	Lamanya proses budidaya maggot dari awal sampai dengan panen Butuh waktu sekitar 40 sampai 45 hari. Lama proses budidaya cacing tanah dari awal sampai dengan panen butuh waktu sekitar 2-3 bulan.
6	Berapa banyak jumlah maggot yang dibutuhkan dalam satu kali produksi ?	Jumlah maggot yang dibutuhkan dalam satu kali produksi adalah 168 kg sampai 200 kg
7	Berapa banyak jumlah panen yang dihasilkan dari jumlah maggot yang dibutuhkan ketika produksi ?	saat ini jumlah produksi si baru sebesar 70% dari maggot yang dibutuhkan atau sekitar 115 kilo sekali produksi
8	Untuk apakah hasil produksi maggot dan cacing tanah, jelaskan?	Prioritas untuk penggunaan maggot dan cacing tanah adalah sebagai pakan alternatif bagi ayam kampung dan Perikanan setelah kebutuhan sendiri terpenuhi baru Kami biasanya menjual maggot segar maupun kering dan cacing tanah ke konsumen.
9	Berapa harga jual untuk maggot dan cacing tanah dalam satuan beratnya ?	Dalam satu kilo maggot segar Biasanya kami jual dengan harga Rp7.500 per kilo
10	Apakah sudah ada proses pengolahan data produksi secara rinci mengenai proses produksi maggot dan cacing tanah?	Belum
11	Apakah sudah terdapat laporan bulanan dari hasil produksi dan penjualan ?	Belum
12	Apakah menurut pihak perusahaan proses pengecekan persentase hasil produksi sulit diketahui?	Tidak Juga
13	Bagaimana proses pemasaran hasil produksi maggot dan cacing tanah?	Dipasarkan melalui media offline atau online
14	Adakah media teknologi informasi dalam pemasarannya?	Facebook,Whatsapp dan Instagram
15	Bagaimana proses konsumen yang ingin membeli maggot ?	Melakukan order melalui social media atau langsung order melalui no.telp

16	Melalui media apa untuk memesan hasil pembudidayaan tersebut ?	Sosial media atau no.telp
17	Berapa banyak jumlah pelanggan yang dimiliki ?	Yang sudah menjadi pelanggan tetap sekitar 10 orang
18	Apa kendala dan permasalahan pada proses pengolahan data produksi dan pembudidayaan terkait pemanfaatan teknologi informasi ?	Kendalanya berupa alat untuk membantu dalam proses produksi masih manual.
19	Apa kendala dan permasalahan pada proses penjualan atau pemasaran maggot dan cacing tanah ?	Kendalanya masih susah di pasarkan karena masih banyak yang belum mengetahui manfaat maggot.
20	Apa harapan pihak pembudidaya terkait penelitian mengenai perancangan perangkat lunak pembudidaya maggot dan cacing tanah yang akan dilakukan?	harapan kami adalah dengan adanya perancangan perangkat lunak ini dapat membantu dalam mengumpulkan data yang kemudian data tersebut bisa kami gunakan sebagai informasi untuk mengambil suatu keputusan.
21	Apakah pihak perusahaan mengizinkan adanya penelitian yang dilakukan?	Kami sangat terbuka dengan penelitian ini.